

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu

Ibadah haji merupakan rukun Islam ke-5 yang wajib dilaksanakan bagi yang mampu. Negara kita Indonesia merupakan mayoritas penduduknya Islam yang sudah pasti banyak sekali umat manusia yang ingin menunaikan ibadah haji. Provinsi Bengkulu pada tahun 2006 mendapat kuota jamaah haji sekitar 300 jamaah pertahunnya, sedangkan KBIHU yang ada di Provinsi Bengkulu pada waktu itu hanya 3 KBIHU yang sudah berdiri yaitu KBIHU Al-Marjan, Al-Mabrur, dan Ar-Raudhah. Jamaah yang mencapai 3000 lebih dengan hanya 3 KBIHU yang membantu Kementerian Agama sangat kurang memadai dalam proses berjalan lancarnya manasik haji bagi calon jamaah haji dan Umrah⁵⁸.

Kurang memadainya tempat bimbingan haji membantu Yayasan Ash-shaff Bengkulu yang didirikan oleh H. Hznam, SE dan Hj.Gusmaniar mengambil langkah untuk mendirikan KBIHU Al-Marjan untuk mengantisipasi banyaknya kuota jamaah calon haji beserta sekaligus membantu Kementerian Agama agar proses bimbingan manasik haji bisa berjalan dengan baik. Hingga akhirnya terbentuklah KBIHU Al-Marjan dan tetap eksis hingga saat ini.

⁵⁸Profil KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu diambil pada tanggal 20 Mei 2025, Pukul 10.00 wib

B. Visi dan Misi KBIHU Al-Marjan

Adapun visi, misi, dan kegiatan KBIHU Al-Marjan Kota Bengkulu yaitu:

1. Visi

Terwujudnya perjalanan ibadah haji yang sesuai dengan tuntutan dan sunnah Rasulullah SAW mencapai haji yang mabrur.

2. Misi

Membimbing calon-calon jamaah haji agar dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar secara mandiri sesuai tuntutan Rasulullah SAW

C. Letak Geografis KBIHU AL-Marjan

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah Al-Marjan Kota Bengkulu terletak di jln Seruni 1 No. 02 Rt/Rw 021/002 Kelurahan, Nusa Indah kecamatan, Ratu Agung Bengkulu. Yang di bawah naungan Yayasan ASH-SHAFF Kota Bengkulu.

D. Struktur Pengurusan KBIHU Al Marjan Kota Bengkulu

1. Pembina : H. Haznah, SE
2. Ketua KBIHU : H. Syafridon, SH
3. Wakil Ketua KBIHU : H. Zulfi, SE
4. Penasehat : Prof. Dr. H Zubaidi, M.Pd
5. Sekerretaris : H. Lopian hidayat, SE,MM
6. Bendahara : Mameta, SE, M.Pd
7. Pembimbing : Dr.H. Nasron, M.Pd dan H.Siun Rohan, M.Hi

Secara terperinci tugas-tugas atau fungsi-fungsi dari struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pembina

Pembina adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki peran untuk mengarahkan, membina, mengawasi dan mendukung jalannya organisasi agar tetap berada pada tujuan yang telah ditetapkan.

b. Ketua

Ketua adalah orang yang memegang tanggung jawab tertinggi secara structural dan fungsional atas jalannya organisasi.

c. Wakil Ketua

Wakil ketua adalah yang mendampingi ketua dan bertugas membantu, mewakili, serta menggantikan ketua dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan organisasi apabila ketua berhalangan atau membutuhkan delegasi.

d. Penasehat

Penasehat adalah seseorang yang memberikan masukan, arahan, pertimbangan, dan pandangan strategis berdasarkan pengalaman, pengetahuan, atau otoritas tertentu, guna mendukung kelangsungan dan kemajuan organisasi.

e. Sekretaris

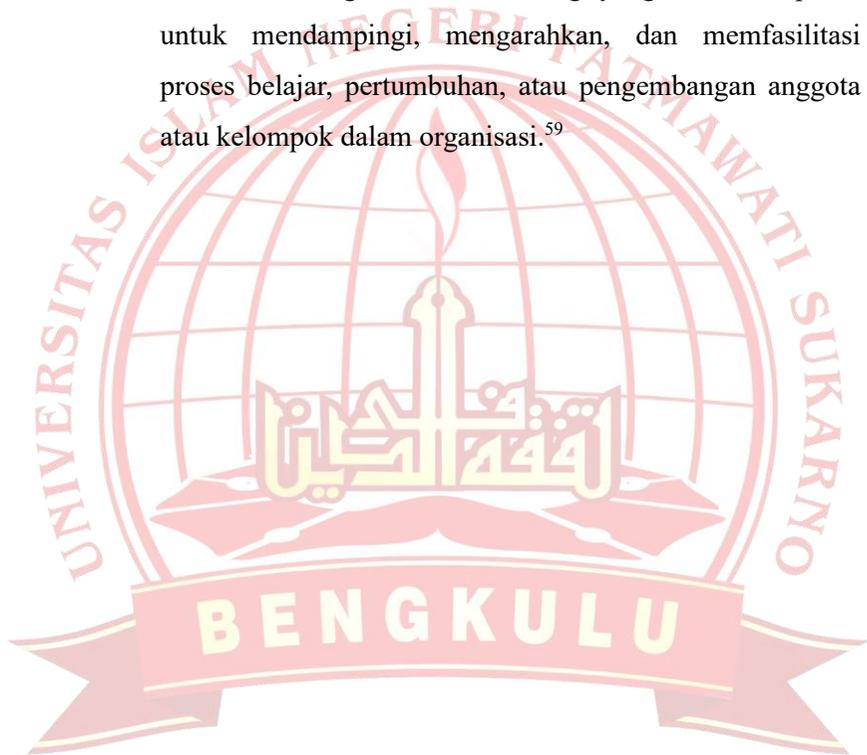
Sekretaris adalah pengurus yang bertanggung jawab atas administrasi, dokumentasi, dan komunikasi resmi organisasi.

f. Bendahara

Bendahara adalah pengurus yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, termasuk penerimaan, penyimpanan, pencatatan, dan pengeluaran dana organisasi.

g. Pembimbing

Pembimbing adalah seseorang yang memiliki peran untuk mendampingi, mengarahkan, dan memfasilitasi proses belajar, pertumbuhan, atau pengembangan anggota atau kelompok dalam organisasi.⁵⁹



⁵⁹Ibu Mameta, Sebagai Pengurus Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU), Wawancara di Bengkulu, Selasa, 20 Mei 2025, Pukul 10.00 Wib